

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penulis dapat melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) kepada Ny. F yang dimulai dari kontak pertama pemeriksaan kehamilan yaitu pada tanggal 11 April 2025 dengan usia kehamilan 34 minggu dan berlanjut sampai kunjungan nifas ke 4 pada tanggal 3 Juni 2025.
2. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 9 kali yaitu pada trimester I 3 kali, trimester II 3 kali, dan trimester III 3 kali menggunakan standar 10T. Kontak pertama dilakukan pemberian asuhan kehamilan pada Ny. F yaitu saat usia kehamilan 34 minggu dan asuhan komplementer yang diberikan yaitu teknik relaksasi nafas dalam dan *massage effleurage* dari hasil asuhan kehamilan yang diberikan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan persalinan normal berjalan dengan lancar dan asuhan komplementer yang diberikan saat ibu bersalin yaitu teknik relaksasi nafas dalam, penggunaan aromaterapi lavender, dan *deep back massage*.
4. Bayi lahir normal, sehat dan tidak ditemukan kelainan. Bayi dilakukan pemeriksaan SHK saat usia bayi 48 jam. Pada KN 2, berat badan bayi sempat mengalami penurunan sebanyak 3,7%. Pemberian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dilanjutkan sampai dengan KN 3. Asuhan komplementer yang telah diberikan pada bayi adalah pijat bayi.

5. Asuhan kebidanan masa nifas diberikan sejak KF 1 hingga KF 4, saat dilakukan kunjungan KF 2 Ny. F mengeluhkan payudaranya terasa keras dan ASI keluar sedikit maka pada saat itu Ny. F diberikan tindakan pijat laktasi untuk mengurangi keluhan yang dirasa.

Dari uraian dan pembahasan asuhan ini, dapat disimpulkan bahwa pentingnya dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) yang diberikan oleh bidan secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat mendeteksi secara dini risiko yang mungkin terjadi agar segera ditangani. Asuhan komplementer yang diberikan pada ibu sejak masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat membantu ibu menjalani kehamilan dan persalinan dengan nyaman serta bayi sehat dan tumbuh dengan optimal.

5.2 Saran

1. Bagi TPMB I

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang lebih baik dengan menerapkan pelayanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Serta dapat lebih meningkatkan lagi untuk penggunaan asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) ini yang telah dilakukan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan

ilmu kebidanan serta asuhan secara berkesinambungan (*continuity of care*) selanjutnya. Dan juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga bisa menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

3. Bagi Klien

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) dan asuhan komplementer, diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan, membuat klien nyaman sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan ibu saat masa kehamilan, persalinan, nifas dan pada bayi baru lahir.

4. Bagi Profesi Bidan

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*), mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam semua asuhan kebidanan dengan lebih baik dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai wewenang bidan.